

PRODUKSI KULINER ACEH KEUKARAH RENYAH DENGAN MENGGUNAKAN TEHNOLOGI KEUKARAH MAKING TOOLS PADA KELOMPOK USAHA KAMARIAH

Husaini Abdullah¹, Cut Italina², Arjuniadi³

¹)Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jabal Ghafur

²)Program Studi D3 Akuntansi, Universitas Jabal Ghafur

³)Program Study Manajemen, Universitas Jabal Ghafur

e-mail: husaini.sigli@gmail.com, cutitalina2022@gmail.com, arjuniadi67@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang diusulkan akan meningkatkan hasil produksi dan inovasi teknologi produksi keukarah aceh bagi kelompok Usaha KAMARIAH. Target pertama dari kegiatan ini adalah 1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi keukarah aceh sebagai produk unggulan daerah, 2. Peningkatan volume penjualan produk keukarah aceh, 3. Mendukung pelaksanaan dan kelancaran usaha produksi keukarah kelompok KAMARIAH dari sisi persiapan permodalan dan pengelolaan keuangan usaha. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 1 tahun. Sasaran program ini adalah kelompok masyarakat produktif KAMARIAH, Gampong Rambong, Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie. Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra adalah kurangnya fasilitas teknologi peralatan yang mendukung proses produksi, Manajemen pemasaran, manajemen keuangan, dan manajemen kelembagaan. Kegiatan PKM akan dilaksanakan dalam 3 tahapan, yaitu, sosialisasi kegiatan, pelatihan dan pendampingan, serta monitoring dan evaluasi kegiatan. Bentuk kegiatan meliputi penguatan produksi melalui penataan stok bahan baku, penyediaan alat produksi keukarah bukan mesin, penyediaan sarana display produk, pemasaran produk, kegiatan penguatan kelembagaan dan kegiatan pengembangan SDM kelompok KAMARIAH. Program penguatan manajemen kelembagaan, manajemen keuangan, perencanaan usaha yang baik. Pendampingan akan dilakukan untuk mendukung keberlanjutan usaha kelompok KAMARIAH. Pada Akhir kegiatan, akan dilakukan evaluasi dan penyusunan rencana pengembangan usaha terwujudnya kelompok usaha mandiri. Luaran dari kegiatan ini berupa produksi keukarah khas aceh berkualitas tinggi yang dapat di jadikan sebagai produk unggulan daerah kabupaten Pidie dan artikel ilmiah pada jurnal nasional

Kata kunci: Keukarah Aceh, Rambong, Kabupaten Pidie.

Abstrak

The proposed Community Partnership Program activities will increase production yields and technological innovation in the production of keukarah Aceh for the KAMARIAH Business group. The first target of this activity is 1. Increasing the quality and quantity of keukarah Aceh production results as a regional superior product, 2. Increasing the sales volume of keukarah Aceh products, 3. Supporting the implementation and smooth running of the keukarah production business of the KAMARIAH group in terms of capital preparation and business financial management. This activity will be carried out for 1 year. The target of this program is the productive community group KAMARIAH, Gampong Rambong, Mutiara Timur District, Pidie Regency. The main problems faced by partners are the lack of good business planning. Assistance will be provided to support the sustainability of the KAMARIAH group's business. At the end of the activity, an evaluation will be carried out and the preparation of a business development plan for the realization of an independent business group. The output of this activity is the production of high quality Acehnese specialty keukarah which can be made as a regional superior product of Pidie district and scientific articles in national journals. technological equipment facilities that support the production process, marketing management, financial management, and institutional management. PKM activities will be carried out in 3 stages, namely, socialization of activities, training and mentoring, and monitoring and evaluation of activities. The form of activities includes strengthening production through structuring raw material stocks, providing non-machine direction production equipment, providing product display facilities, product marketing, institutional strengthening activities and human resource development activities for the KAMARIAH group,

Keywords: Keukarah Aceh, Rambong, Pidie Regency.

PENDAHULUAN

Analisa Situasi

Pidie adalah salah satu kabuupaten di propinsi aceh yang pusat pemerintahannya berada di sigli, kabupaten pidie merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terbesar di propinsi aceh, jumlah penduduk kabupaten pidie tahun 2021 sebanyak 435.492 jiwa dengan kepadatan 141 jiwa/km². [1] Pendapatan Kabupaten pidie mayoritas masyarakat nya bertani dan berdagang, gampong Rambong salah satu gampong yang berada di kabupaten pidie.

Gampong (desa) Rambong menjadi salah satu desa unggulan Kabupaten Aceh pidie dengan komoditi produksi kuliner aceh keukarah. Gampong Rambong juga telah ditetapkan sebagai salah satu Kawasan pedesaan prioritas nasional program kemitraan masyarakat PKM Internal Unigha tahun 2023, jumlah penduduk desa Rambong 839 terdiri dari laki-laki 433 perempuan 406 . Jumlah UMK di Kabupaten pidie sebanyak 3.136 jiwa. Pemerintah Kabupaten Pidie bekerja sama dengan Universitas Jabal Ghafur akan melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat. Dengan melibatkan mitra yaitu;

Mitra. Kelompok KAMARIAH

Kelompok Usaha KAMARIAH merupakan salah satu Usaha perempuan di gampong Gampong Rambong yang di pimpin oleh Keuchik yang bernama Safwan Husen yang didirikan pada tahun 2005 dengan jumlah anggota sebanyak 3 orang dan diketuai oleh ibu KAMARIAH. Pada tahun 2010, terdapat penambahan 1 orang anggota baru sehingga jumlahnya menjadi 4 orang. Anggota kelompok yang terdiri adik, anak dan kakak bu KAMARIAH. Pada tahun 2012 kelompok ini mendapat penambahan modal dari kredit kurs, (BRI cabang sigli) kabupaten pidie kecamatan Mutiara Timur. Sebesar Rp.10.000.000 untuk penguatan kapasitas anggota dan penambahan modal usaha bagi anggota kelompok. Kelompok KAMARIAH masih menggunakan alat secara manual dengan peralatan seadanya membuat kue keukarah yang dipasarkan dikawasan kabupaten pidie berdasarkan pesanan para konsumen. Omset nya telah mencapai lebih dari 10 juta. Untuk memproduksi 100 unit dalam membuat kue keukarah membutuhkan waktu selama 4 jam kerja tanpa henti. Hal ini menunjukkan bahwa volume produksi yang dihasilkan sangat rendah jika dibandingkan dengan waktu yang terpakai. Selain proses pembuatan kue keukarah yang dilakukan oleh ibu KAMARIAH harus standby selama 4 jam, Ibu KAMARIAH juga terpapar panas alat produksi dalam waktu yang cukup lama. Hal ini tentu ibu KAMARIAH dapat mengalami kelelahan dan muskuloskeletal disorder.

Adanya usaha produksi keukarah yang sejenis di Gampong Rambong menjadi kompetitor utama dalam pengembangan produksi. Tingkat persaingan pasar yang tinggi akibat adanya produk sejenis menyebabkan volume permintaan keukarah Gampong Rambong pada kelompok Usaha KAMARIAH mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu, kelompok usaha KAMARIAH memiliki keinginan untuk mengembangkan usahanya melalui diversifikasi produksi kuliner keukarah aceh . Kondisi kawasan Gampong (desa) yang terletak di sekitaran padat penduduk dengan penghasilan utama Bertani dan industri home memudahkan mendapat konsumen potensial

Kurangnya fasilitas teknologi peralatan dan terbatas nya pengetahuan anggota kelompok menjadi permasalahan yang dihadapi dalam menghasilkan produksi kue keukarah , saat ini kelompok usaha KAMARIAH masih memproduksi produknya hanya dengan manual dengan memakai kompor biasa dan periuk kecil dan cetakan keukarah dengan menggunakan tempurung kelapa dengan pegangan kayu sehingga jumlah yang dan jenis produk masih sedikit hanya bisa memproduksi 100 unit dan membutuhkan waktu selama 4 jam kerja tanpa henti. . Harga kue keukarah 1kg Rp75.000-Rp 80.000 . Kelompok Usaha KAMARIAH hanya memproduksi produknya dengan manual belum adanya teknologi, selain itu kelompok KAMARIAH juga dihadapkan dengan permasalahan pemasaran, mereka belum memiliki toko (geray) sebagai wadah tempat untuk memasarkan produk kue keukarah yang dihasilkan. Sistem pemasaran masih dilakukan secara manual dengan memasarkan produksi di pasar tradisional.



Gambar 2. Rumah KAMARIAH produksi kue keukarah



Gambar 3. Kue keukarah produksi KAMARIAH, Gambar d. Proses produksi kue keukarah.

METODE

Metode Pelaksanaan kegiatan

Metode pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat melalui Langkah-langkah berikut.

1. Sosialisasi Program

Kegiatan ini dilakukan untuk mengenalkan rencana kegiatan program kemitraan masyarakat kepada mitra sehingga mitra dapat memahami dengan baik rencana kegiatan pengabdian tersebut. Sosialisasi ini juga dilakukan untuk memperlancar proses pelaksanaan pengabdian nantinya. Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan semua kendala dapat diselesaikan agar pelaksanaan program kemitraan masyarakat (PKM) berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

2. Observasi Lapang

Kegiatan ini dilakukan untuk mencari masukan permasalahan yang ada di usaha mitra maka dilakukan pertemuan dan diskusi dengan ketua dan anggota kelompok mitra KAMARIAH.

3. Pelatihan Manajemen Organisasi Mitra

Pelatihan manajemen ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang cara mengelola suatu usaha yang terdiri dari unit-unit mikro ini harus bisa dikelola secara terorganisir/terstruktur untuk menjaga kualitas dan kontinuitas sirkulasi sirkulasi bahan baku dan produk.

Perencanaan arah pengembangan usaha kedepan sangat diperlukan pada kelompok KAMARIAH. Kegiatan ini juga memberikan gambaran perencanaan dan strategi bagi kelompok KAMARIAH dalam mengembangkan usaha dan target yang akan dicapai.

4. Perancangan Dan Pembuatan Alat

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka membuat alat pembuat kue Keukarah yang dapat meningkatkan produktivitas Kue Keukarah. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada kegiatan ini adalah:

a. Perancangan Alat Pembuat Kue Keukarah

Perancangan alat pembuat kue karah dirancang dengan beberapa bagian yaitu

1. Rangka besi digunakan untuk rangka alat pembuat kue keukarah

2. Roda gigi digunakan untuk mengatur dan mengubah perputaran alat dan mentransmisikan daya putaran alat sesuai keinginan.

3. Motor dinamo digunakan sebagai sumber tenaga untuk memutar mesin pembuat kue keuarah
 4. Gagang wadah sebagai gagang wadah adonan kue keuarah yang terbuat dari plat besi
 5. Wadah adonan sebagai tempat meletakkan adonan kue karah terbuat dari plat aluminium
 6. Rangkaian elektronika sebagai pengatur sistem elektronika pada mesin pembuat kue keukarah
 7. Plat besi digunakan sebagai rumah alat pembuat kue keukarah
 8. Koil pemanas sebagai alat pemanas minyak untuk pengorengan
 9. Wajan (Kuali) digunakan sebagai tempat untuk menggoreng kue keukarah.
- b. Fabrikasi dan Perakitan
- Komponen-komponen yang sudah direncanakan untuk membuat alat ini di fabrikasi (dibuat) sesuai dengan rancangan alat dan dirakit seperti gambar tersebut di atas sehingga menjadi alat pembuat kue keukarah sesuai dengan yang sudah direncanakan.
5. Pengujian Alat Pembuat Kue Keukarah
- Pengujian alat dilakukan untuk mengetahui unjuk kerja alat secara keseluruhan apakah komponen alat sudah berfungsi sesuai dengan spesifikasi masing- masing. Pengujian alat ini dilakukan untuk melihat hal-hal sebagai berikut:
- a. Keandalan mekanisme komponen alat
 - b. Kualitas produk Kue Keukarah
 - c. Efisiensi alat
6. Pelatihan Pengoperasian Alat Dan Perawatan Alat
- Pelatihan ini bertujuan agar mitra dapat menggunakan alat pembuat kue keukarah dengan baik dan mampu melakukan perawatan alat agar alat dapat bertahan lama.
7. Monitoring Dan Evaluasi
- Kegiatan ini bertujuan untuk melihat apakah alat tersebut berfungsi dengan baik pada proses produksi pembuatan kue keuarah di kelompok KAMARIAH. Kegiatan ini juga dilakukan untuk melihat perkembangan kelompok KAMARIAH setelah menggunakan alat dan mendapat pelatihan manajemen organisasi. Kegiatan ini juga dilakukan untuk melihat dan mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh mitra setelah dilakukan pengabdian ini.
- Indikator keberhasilan program
- Keberhasilan program PKM ini dapat dilihat melalui indikator sebagai berikut:
- a. Terdapat peningkatan produksi Kue kekarah khas aceh sebesar 10% setiap bulan
 - b. Terdapat peningkatan omset penjualan sebesar minimal 5% setiap bulan
 - c. Terdapat penambahan jumlah anggota kelompok baru minimal 6 orang setiap tahunnya
 - d. Produk keukarah khas aceh dapat menjadi substitusi minimal 15% dari produk yang ada di pasaran
 - e. Produk keukarah aceh dapat dipasarkan dalam skala nasional dan internasional

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

JADWAL PELAKSANAAN									
No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan kegiatan	V							
2	Sosialisasi kegiatan		V						
3	Perakitan Alat produksi keukarah Bukan Mesin			V					
4	Pendampingan alat produksi keukarah				V				
5	Pelatihan pembuatan keukarah memakai teknologi					V			
6	Pelatihan aplikasi software transaksi						V		
7	Pelatihan manajemen							V	

	kelembagaan dan pengelolaan keuangan								
8	Pendampingan							V	
9	Monitoring dan evaluasi							V	V
10	Pelaporan hasil kegiatan							V	V
11	Publikasi								V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan Pengabdian yang sumber dana dari Universitas Jabal Ghafur dengan melakukan berbagai pendekatan dengan masyarakat berupa sosialisasi, pelatihan, Pendampingan dan Evaluasi mereka sangat setuju dengan adanya tim PKM Internal Unigha.

Dengan adanya tehnologi yang diciptakan oleh tim PKM Internal Unigha akan dikembang kan pada kelompok kamariah akan meningkatkan volume penjualan terhadap kekarah kamariah. Tim PKM internal Unigha membantu kelompok kamariah melakukan promosi, packing dan penjualan secara online. Kegiatan ini berhasil mengembangkan kuliner aceh keukarah, pelaku industry home termotivasi untuk memproduksi keukarah karna volume penjualan nya tinggi. Pelatihan penjualan produk secara online melalui simulasi kasus. Setelah produknya sudah jadi, dapat dipasarkan langsung secara online.

Melalui Pelatihan, Pendampingan, Sosialisasi terhadap kelompok kekarah kamariah mampu mampu mengajak para Indutri home mengembangkan produknya.hal ini bisa mambantu mereka menjada keseimbangan pasar dan bisa bersaing di pasar.

Melalui pelatihan yang dibuat oleh tim pkm Unigha mampu memberikan pengetahuan bagi kelompok produksi keukarah kamariah. Mereka Juga mampu membuat Program penguatan manajemen kelembagaan, manajemen keuangan , mambuat keuangan usaha yang baik



Gambar.4.Kegiatan pendampingan untuk packing.

SIMPULAN

Hasil dari Tim PKM Internal Unigha dari proses pendampingan, pelatihan Sosialisasi dan Evaluasi yang di lakukan pada kelompok keukarah kamariah yang dilakukan langsung dengan kelompok keukarah, disimpulkan pelaku industry home kelompok keukarah kamariah berhasil memasarkan prosuknya melaui packing promosi dan pemasaran online, sehingga volume penjualannya semakin meningkat dan harus menambahkan tenaga kerja nya lagi.. Pengembangan kuliner aceh keukarah ini bisa meningkat ekonomi lokal dan bisa memperkuat sektor UMKM dan mendukung pertumbuhan ekonomi desa.. Program ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas dan daya saing di Kabupaten pidie Melalui pelatihan ,pendampingan berkelanjutan, usaha industri keukarah akan dapat mengatasi kendala dihadapi dan menjadi pendorong utama meningkatkan perekonomian lokal.

SARAN

Saran,program PKM internal Unigha ini diharapkan bisa berkelanjutan dan sangat dibutuhkan oleh para industry home di Kabupaten Pidie.karena dengan adanya PKM Internal ini kelompok usaha

keukarah kamariah bisa mengembang kan usaha nya dan bisa memberi pengetahuan bagi para pelaku UMKM khususnya kelompok keukarah Kamariah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Rektor Universitas Jabal Ghafur yang telah memberi bantuan dana lewat PKM Internal Universitas Jabal Ghafur. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Unigha, Universitas Jabal Ghafur, sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan memenuhi target luaran

DAFTAR PUSTAKA

- BPM Kabupaten Pidie Tahun 2022 dalam angka 2020 Pemberdayaann Masyarakat Kabupaten Pidie.
BPS Pidie Pidie Tahun 2022 dalam Angka 2020 Badan Pusat Statistik Kabupaten Pidie
BPS Pidie tahun 2022, dalam Angka 2020 badan Pusat Statistik Kabupaten Pidie.
Amin, I.A.B., 2013. Pengembangan Komoditas Unggulan UMKM Aceh 2012. Bank
Dudung, A., 2012, Merancang Produk. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
Irawan A.P., 2017. Perancangan dan Pengembangan Produk Manufaktur. Andi Publisher
Bandung
Ginting, R., 2007. Sistem Produksi. Graha Ilmu: Yogyakarta.
Shigley, E. J, Mischke, Charles E. and Budynas, Richard G. 2004. Mechanical Engineering
Design, McGraww Hill, Singapore
Ulrich, Karl T ; Eppinger, Steven D. 2001. Perancangan dan Pengembangan Produk.Salemba Teknika:
Jakarta.
Ginting, R., 2013. Rancangan Teknik Industri. USU Press: Medan.
BPS. (2018). Produk Domestik Bruto. URL <http://www.bps.go.id>. 15 Juli 2019)